

# BAB I

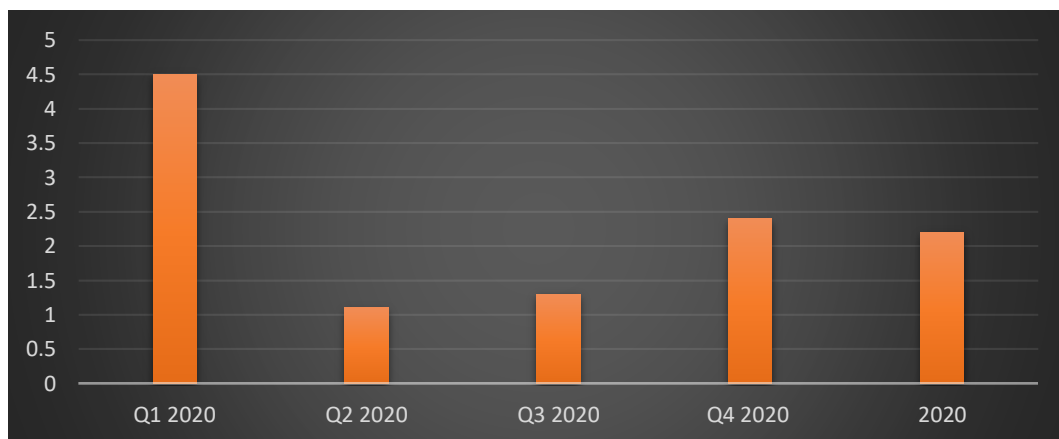
## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Pada kuartal pertama tahun 2020, dunia secara global, khususnya Indonesia dikejutkan dengan kemunculan suatu virus yang menyebar secara massal dan cepat hingga ke beberapa negara besar yang ada. Dan pada akhir bulan maret memasuki Indonesia, yang sudah lebih dari 2 bulan bertahan tanpa ada kenaikan maupun penyebaran virus covid-19.

Penyebaran virus yang sudah bersifat massal dan kompleks serta dapat dengan mudah menyebar dari individu ke individu lainnya di dalam masyarakat, menjadikan penyakit covid-19 dikategorikan sebagai pandemi atau wabah. Menurut KBBI sendiri pandemi adalah virus sampai berjangkit serempak di mana-mana atau melanda sampai geografi yang luas, dan WHO (*world health organization*) juga mendefinisikan bahwa pandemi ialah “situasi ketika populasi seluruh dunia ada kemungkinan akan terkena infeksi ini dan berpotensi sebagian dari mereka jatuh sakit”.

Dalam pandemi covid-19 yang melanda Indonesia, pemerintahan pusat, melalui pemerintahan daerah melakukan PSBB atau yang dapat dikatakan sebagai *semi lockdown* di seluruh kota-kota besar. Dimana psbb sendiri melarang masyarakatnya untuk beraktivitas di luar rumah, baik untuk sekedar wisata hingga melakukan kegiatan ekonomi sendiri.



Sumber : kementerian keuangan (kemenkeu) 6 april 2020

Gambar 1.1 Skenario pertumbuhan ekonomi indonesia

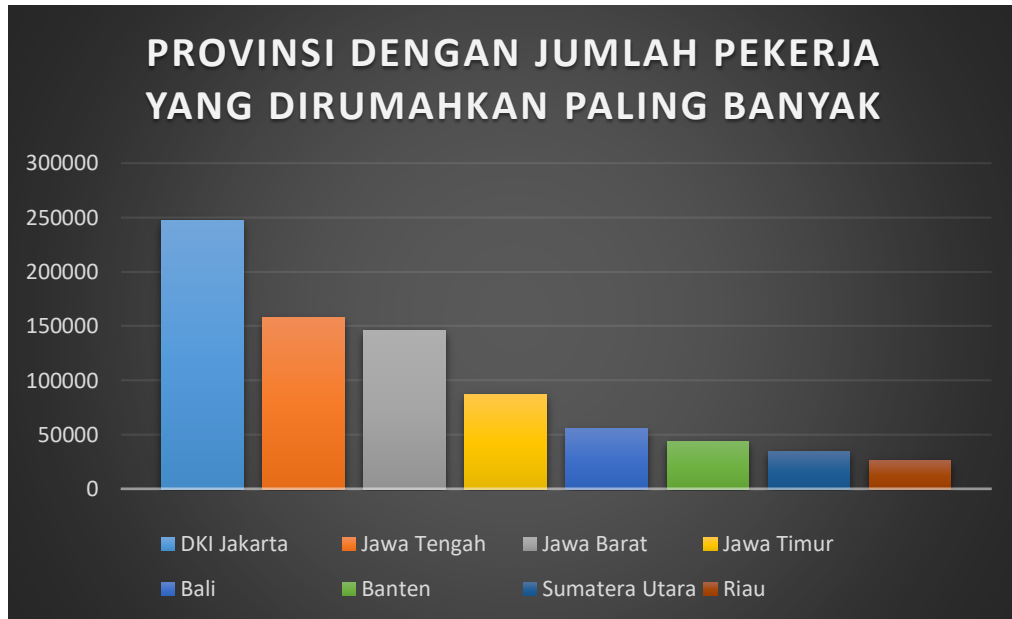
Christian Daniel Halomoan Hutagalung, 2021

**PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN HARGA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN Suzuki Carry Saat Pandemi Covid-19 Di Provinsi Jawa Barat**

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Manajemen

[[www.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac.id) – [www.library.upnvj.ac.id](http://www.library.upnvj.ac.id) – [www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id)]

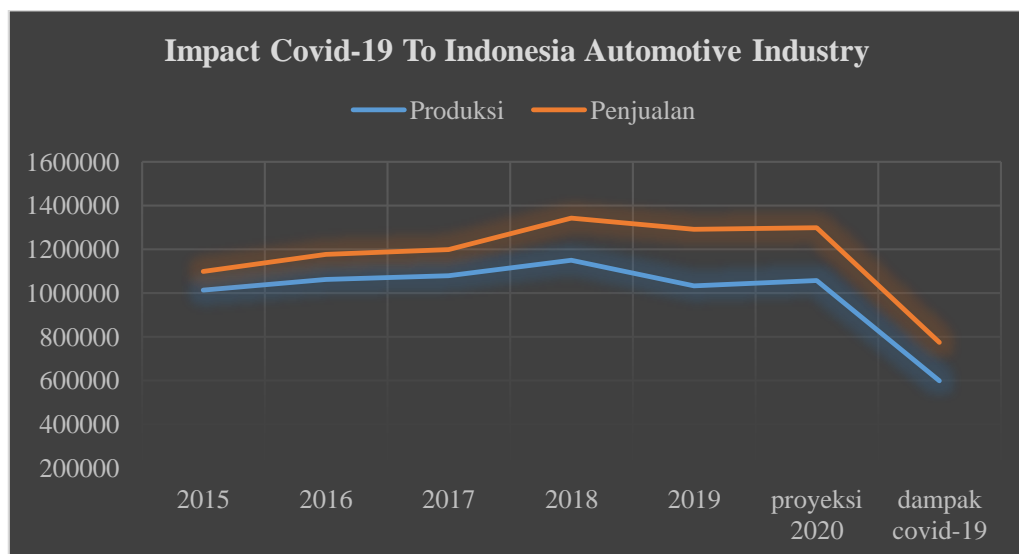
Berdasarkan tabel diatas terlihat pada kuartal kedua, perekonomian Indonesia mengalami penurunan drastis yang disebabkan oleh pemberlakuan psbb, yang melarang masyarakat untuk beraktifitas diluar rumah, yang mengakibatkan banyak terjadinya PHK massal, dan tutupnya perusahaan besar.



Sumber : Hasil rekon data Kemnaker dan BPJS Ketenagakerjaan per 29 April 2020

Gambar 1.2 Grafik PHK di beberapa provinsi besar

Beberapa sektor ekonomi yang terkena dampak terbesar atas pandemi covid-19 adalah sektor transportasi dan otomotif. Sektor transportasi mengalami penurunan yang disebabkan oleh pengurangan mobilitas masyarakat guna menghindari penyebaran pandemi, dan pembatasan wilayah yang dilakukan oleh pemerintahan dan kepolisian. Sektor otomotif sendiri yang merupakan pasangan dengan sektor transportasi juga menurun sebab tidak adanya permintaan dari masyarakat.



Sumber : Gaikindo

Gambar 1.3 Dampak Covid-19 terhadap industri otomotif

Berdasarkan grafik diatas yang diolah dari GAIKINDO (Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia). terlihat penurunan drastis di tahun 2020, yang terdampak dari pandemi covid-19. Berbanding jauh dengan proyeksi tahun 2020 yang di rencanakan saat sebelum terjadinya pandemi ini.

Banyak klasemen transportasi yang mengalami penurunan mulai dari klasemen mobil LCGC (*Low Cost Green Car*), hingga klasemen truk besar. Semua mengalami penurunan yang terjadi karena hampir lumpuhnya semua aktivitas ekonomi, dan peraturan yang tidak memperbolehkan masyarakat dalam berpergian.

Tabel 1.1 Penjualan mobil bulan Januari-September 2020

No	Brand	MONTH											
		Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sept			
1	Toyota	4119	5053	6191	7053	7956	7053	7224	7673	8315	8150		
2	Daihatsu	4173	5778	8162	8330	8313	8331	8553	8651	81204	81204		
3	Honda	2777	1373	2068	1831	1011	1267	1016	1047	856	856		
4	Suzuki	0512	6138	0855	0421	0797	0755	0369	0501	0246	0246		

Sumber : Gaikindo

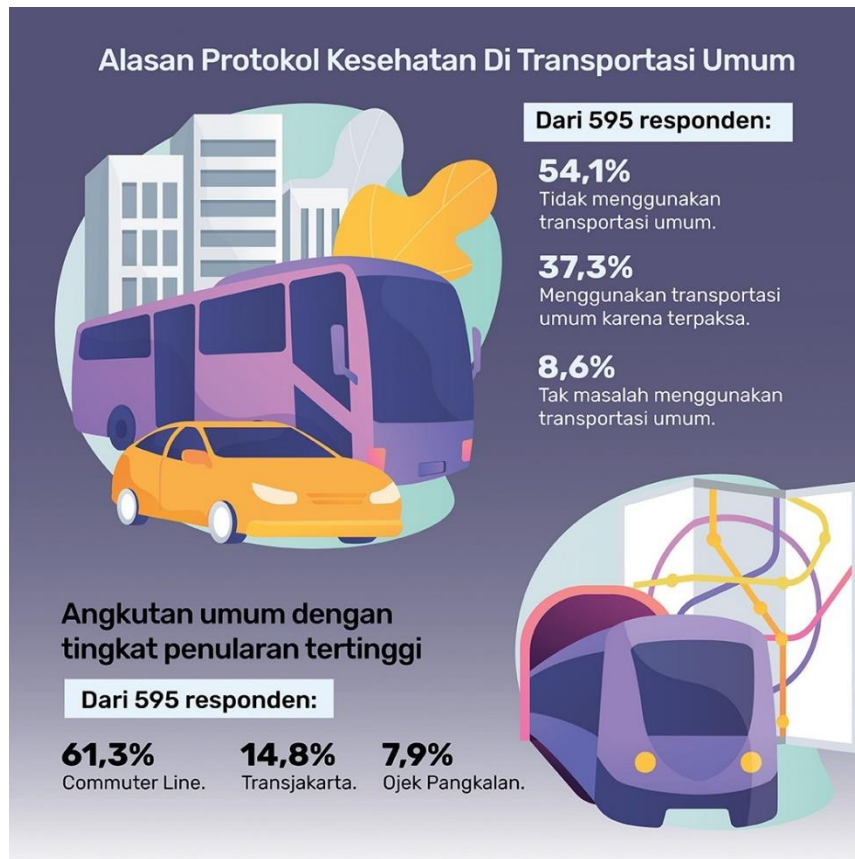
Christian Daniel Halomoan Hutagalung, 2021

PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN HARGA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN Suzuki Carry Saat Pandemi Covid-19 Di Provinsi Jawa Barat

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Manajemen

[www.upnvj.ac.id – [www.library.upnvj.ac.id](http://www.library.upnvj.ac.id) – [www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id)]

Dari tabel diatas terlihat juga bahwa pada awal pandemi terjadi terlihat penurunan drastis, tetapi saat PSBB di longgarkan terlihat kenaikan penjualan yang drastis juga. Hal tersebut dipengaruhi karena peningkatan masyarakat yang menggunakan kendaraan pribadi ketimbang kendaraan umum yang dinilai lebih beresiko tertular.



Sumber : Survei Visi Teliti Saksama

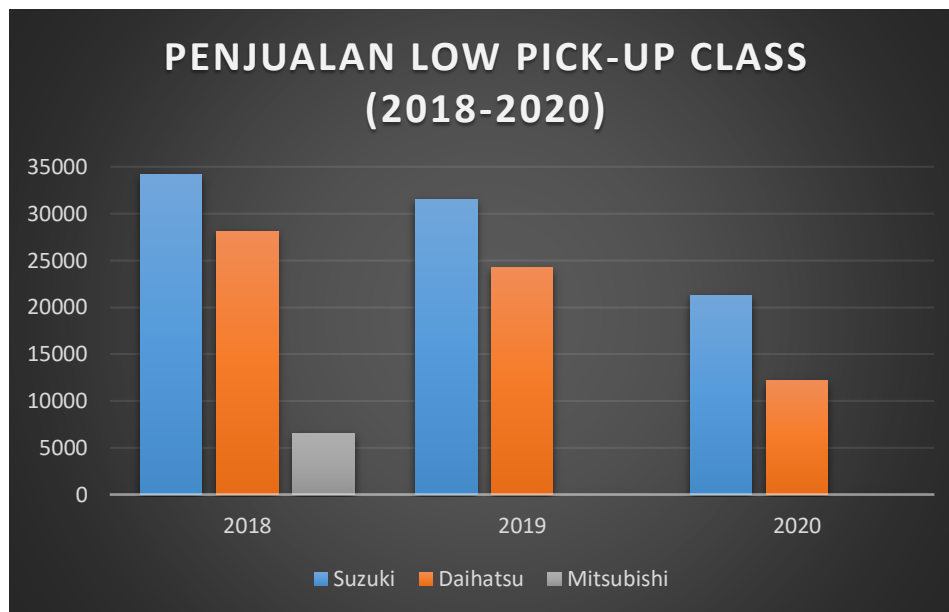
Gambar 1.4 Alasan tidak menggunakan transportasi umum

Terlihat dari gambar diatas banyak masyarakat yang mulai mengerti akan penyebaran covid-19 di ruangan tertutup, apalagi seperti kendaraan umum. Hal tersebut yang menjadikan kendaraan pribadi sebagai pilihan dalam melakukan perjalanan.

Menurut Darmaningtyas, saat ini volume kendaraan di jalan ibu kota terus meningkat. Penyebabnya adalah masyarakat kendaraan pribadi sangat aman dari penyebaran virus corona (Darmaningtyas, 2020). Hal tersebut yang menjadi penyebab kenaikan penjualan mobil saat PSBB mulai dilonggarkan yakni pada saat bulan juni.

Pemilihan suzuki carry sebagai objek penelitian bukanlah sekedar pemilihan saja, pemilihan suzuki carry sebagai objek penelitian dikarenakan dalam 2 tahun terakhir, suzuki

carry masih memimpin penjualan segmen *low pick-up*. Yakni kelas pick-up kecil dengan dimensi mesin 1500cc.



Sumber : Gaikindo

Gambar 1.5 Grafik penjualan *low pick-up class* tahun 2020

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa sejak tahun 2018 suzuki carry sendiri sudah merajai segmen *low pick-up* bahkan disaat pandemi sekalipun. Pemilihan masyarakat terhadap suzuki carry bukan semata dari kepopulerannya sebagai mobil pick-up tertua di Indonesia. banyak faktor yang membuat suzuki carry sebagai pilihan yakni dari segi performa mesinnya yang dikenal bandel dan tidak rewel dalam perawatannya, daya angkut yang lebih besar dibanding kompetitornya, serta bentuk yang fleksibel untuk dibawa ke jalan sempit sekalipun. Ditambah dengan suku cadang yang melimpah dan harga yang lebih murah dibanding kompetitornya. Membuat masyarakat banyak memilih suzuki carry sebagai pilihan utama dalam membeli pick-up kecil.

Bagi Machfoed (2005), dalam Surat kabar Christy Jacklin Gerung, Jantje Sepang, Sjendry Loindong (2017). Berkata jika Mutu Produk merupakan keahlian produk buat melaksanakan gunanya meliputi keawetan, kehandalan, kemudahan pemakaian serta perbaikannya, serta watak yang lain. Dengan hasil dari riset tersebut yakni menampilkan jika mutu produk memiliki nilai signifikan atas keputusan pembelian.

Bagi Kotler serta Amstrong (2018) dalam Harian Dais Iis Tirtaatmadja, Johny R. E Tampi, Aneke Y. Punuindoong (2019). Harga merupakan satuan moneter ataupun nilai sesuatu benda yang dinyatakan dengan wujud duit yang ditukarkan supaya mendapatkan hak

kepemilikan. Serta dalam buletin tersebut melaporkan jika Harga mempengaruhi signifikan terhadap keputusan pembelian. Bagi Amron, A (2018) dalam harian Bob foster, Muhamad Deni Johansyah. Berkata harga ialah beberapa duit yang diperlukan buat memerlukan campuran dari produk serta jasa. Serta dalam surat kabar tersebut pula dinyatakan bahwa harga ialah aspek sangat signifikan dalam pembelian sesuatu benda.

Berdasarkan data dan penelitian terdahulu mengenai variabel yang bersangkutan dengan variabel yang diinginkan dalam melakukan penelitian ini maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Suzuki Carry di provinsi Jawa Barat Saat Pandemi Covid-19”**.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Mengacu latar belakang penelitian ini, dan dari data-data serta masalah yang ada, maka disimpulkan yakni :

1. Apakah mutu prodak mempengaruhi atas Vonis Pembelian suzuki carry di provinsi Jawa Barat Saat Pandemi Covid-19?
2. Apakah harga mempengaruhi atas Vonis Pemakaian suzuki carry di provinsi Jawa Barat Saat Pandemi Covid-19?

## **I.3 Tujuan Penelitian**

Adapun maksud yang diinginkan dari riset ini, yakni:

1. Untuk memahami, menganalisa bahwa mutu Produk memiliki pengaruh atas Keputusan Pembelian suzuki carry di provinsi Jawa Barat Saat Pandemi Covid-19
2. Untuk memafhumi, menganalisis bahwa Harga memiliki pengaruh atas vonis Pemakaian suzuki carry di provinsi Jawa Barat Saat Pandemi Covid-19

## **I.4 Manfaat Penelitian**

Hasil riset ini diharapkan bisa jadi acuan buat riset berikutnya serta bisa berguna untuk seluruh pihak selaku berikut:

## 1 Manfaat teoritis

Hasil riset ini bisa jadi sesuatu media dalam pendidikan yang baik serta relevan. Dan bisa memanfaatkan ilmu- ilmu yang telah di pelajari sepanjang perkuliahan, selaku ketentuan buat memperoleh gelar S1 Manajemen. Periset pula berharap supaya riset ini bisa bermanfaat untuk riset Manajemen khususnya buat Manajemen pemasaran dalam penyelesaian karya tulis ilmiah.

## 2 Manfaat praktis

Riset ini bisa dijadikan selaku data dan masukan untuk industri terpaut dalam memastikan strategi industri kedepannya supaya tumbuh.